



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
roza.ruspita@uinbanten.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v4i1.22199

Sitasi:
Ruspita, R., & Agipa, A. I. (2023).
Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut
Oil (Vco) Untuk Meningkatkan Nilai
Jual Produk Olahan Kelapa. *Jurnal
Pengabdian dan Peningkatan Mutu
Masyarakat*, 4(2), 126-133.

**Proses Artikel
Diajukan:**
15 August 2022

Direviu:
1 March 2023

Direvisi:
3 March 2023

Diterima:
10 March 2023

Diterbitkan:
10 March 2023

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Tipe Artikel: Paper Pengabdian

PELATIHAN PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK OLAHAN KELAPA

Roza Ruspita^{*1}, Ade Irmadiki Agipa²

Afiliasi:

^{1,2}Program Studi Biologi, Fakultas Sains, UIN Sultan Maulana
Hasanuddin Banten

ABSTRACT

Training on making Virgin Coconut Oil (VCO) has been held in Curug Goong Village, Serang Regency, Banten. VCO is pure coconut oil which has many benefits with a relatively easy manufacturing process. Curug Goong Village has potential as a producer of coconuts but has not been used optimally, so this activity aims to train the community to be able to process coconuts into products with a higher selling value. The training on making VCO was attended by 30 participants consisting of coconut farmers and housewives. This training was carried out in 3 stages of activity, these are: the preparation, the implementation and the evaluation stage. This training received a positive response from the people of Curug Goong Village. The evaluation results show 30 participants took part in socialization and training, 26 participants filled out questionnaires. After the training, the people of Curug Goong Village became more familiar with VCO, could differentiate between ordinary coconut oil and VCO, and could practice it at home. The result of the abdimas training activities at Curug Goong Village have produced a VCO and sell the product to improve the local community's economy.

KEYWORDS: Coconut; Curug Goong; Virgin Coconut Oil.



PENDAHULUAN

127 Kelapa memiliki nama latin *Cocos nucifera* L., genus *Cocos* dari suku *Arecaceae*, merupakan tanaman yang banyak dijumpai di wilayah beriklim tropis, salah satunya Indonesia. Kandungan dari buah kelapa antara lain sabut kelapa dengan komposisi 33%, tempurung kelapa 12%, daging buah 28% dan air 25%. Hampir seluruh bagian kelapa dapat bermanfaat untuk kebutuhan hidup manusia. Buah kelapa mengandung 30 – 50% minyak. Buah kelapa segar saat dikeringkan memiliki kadar minyak 63 – 65%. Semakin tua usia buah kelapa, maka semakin tinggi kadar minyak yang terkandung di dalamnya (Ngatemin et al., 2013)

Kelapa merupakan tanaman yang sangat potensial untuk dibudidayakan karena banyak sekali produk yang bisa dibuat dari kelapa. Buah kelapa dikenal dengan buah yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Fauziah et al., 2020). Beberapa bagian dari kelapa yang dapat dimanfaatkan antara lain: sabut kelapa diolah menjadi sapu, daging kelapa dimanfaatkan untuk minyak kelapa dan *Virgin Coconut Oil* (VCO), dan air kelapa diproses untuk membuat *nata de coco*. Bahkan, tempurung kelapa digunakan untuk bahan bakar tradisional ataupun menjadi adsorben dalam bentuk arang aktif. Kelapa dapat dimanfaatkan secara tradisional salah satunya digunakan untuk membuat gula merah. Inovasi ini merupakan cara untuk meningkatkan nilai ekonomi buah kelapa (Latifah et al., 2019)

Virgin Coconut Oil (VCO) atau minyak kelapa murni merupakan jenis minyak kelapa yang berasal dari buah kelapa yang diolah dengan metode *cold-pressed*. Berbeda halnya dengan pembuatan minyak kelapa, VCO dibuat tanpa melalui proses pemanasan dan minyak yang dihasilkan tidak mudah tengik. VCO juga tidak mengandung asam lemak trans sehingga lebih menyehatkan dibandingkan dengan minyak kelapa biasa.

VCO memiliki banyak manfaat, salah satunya digunakan untuk bahan baku dalam industri makanan, obat, kosmetik (Kusuma & Putri, 2020). VCO dapat memberikan manfaat secara maksimal jika digunakan secara teratur untuk membantu mengatasi berbagai penyakit tanpa menimbulkan efek samping (Tyasasih & Pramitasari, 2019). VCO memiliki sifat antimikroba dan antijamur karena adanya kandungan asam laurat yang dimiliki oleh VCO. Beberapa manfaat VCO antara lain: meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menyehatkan jantung, menurunkan kadar kolestrol, antioksidan, antimikroba, sebagai sumber vitamin dan mineral, dan bahan baku produk kecantikan dan kesehatan (Saras, 2023). Banyaknya manfaat yang diperoleh melalui konsumsi VCO menyebabkan pengolahan kelapa menjadi VCO sangat potensial untuk menambah nilai jual dari kelapa untuk dipasarkan.

Kelapa merupakan komoditas produk unggulan yang memiliki peran penting dalam pembangunan (Kusuma & Putri, 2020). Perkebunan kelapa merupakan sektor utama penghasil petani Banten. Pohon kelapa biasa tumbuh di daerah pegunungan dan dataran tinggi. Di Provinsi Banten, pohon kelapa banyak dijumpai di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang. Desa Curug Goong Padarincang merupakan salah satu daerah penghasil kelapa di Provinsi Banten. Berdasarkan hasil survey lokasi sebelum kegiatan, masyarakat Desa Curug Goong memaparkan bahwa perekonomian desa tersebut masih mengandalkan dari sektor pertanian. Selain menanam padi, di Desa Curug Goong juga banyak sekali terlihat pohon kelapa namun pemanfaatannya baru sebatas dikonsumsi secara langsung atau dijadikan santan.

Janayu

4.2

Inovasi pemanfaatan kelapa menjadi produk bernilai jual tinggi perlu dilakukan sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi Desa Curug Goong. Pengolahan kelapa menjadi VCO dapat meningkatkan nilai jual dari kelapa. Masyarakat Desa Curug Goong belum memanfaatkan kelapa untuk menghasilkan produk VCO karena minimnya informasi dan

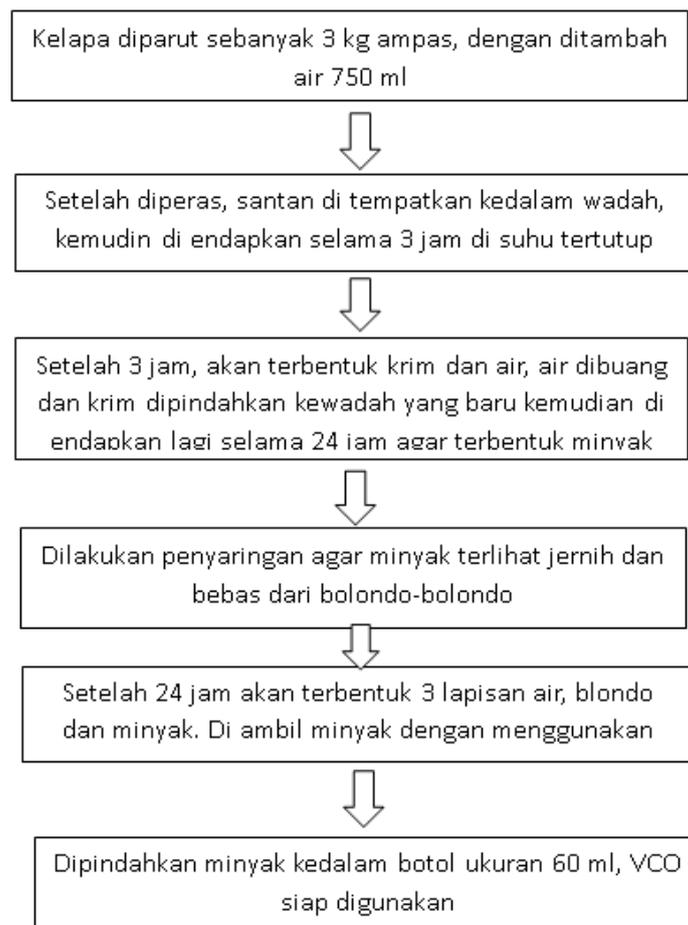
pengetahuan tentang cara mengolah kelapa menjadi VCO. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan VCO dan memberikan pengetahuan tentang manfaat VCO. Pelatihan ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Curug Goong dengan cara meningkatkan produk olahan kelapa yang dijual.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 November 2022 di Desa Curug Goong, Kec. Padarincang, Kab. Serang, Banten. Peserta dari kegiatan ini berjumlah 30 peserta yang berasal dari para petani kelapa dan ibu rumah tangga di Desa Curug Goong. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, antara lain: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

Pelaksanaan PKM pembuatan VCO dilakukan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Tahapan persiapan dilakukan dengan metode observasi partisipatoris dengan sasaran utama adalah petani kelapa dan ibu rumah tangga. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan simulasi pembuatan VCO serta memberikan penjelasan tentang manfaat VCO, biaya produksi dan penjualan VCO, serta pengemasan VCO. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta.

Adapun proses pembuatan VCO dilakukan dengan metode tanpa pemanasan sesuai dengan Langkah-langkah berikut:



Gambar 1.
Langkah
Pembuatan
VCO

HASIL DAN PEMBAHASAN

129

Kegiatan pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk meningkatkan produk olahan kelapa di Desa Curug Goong berjalan lancar. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi sebelum kegiatan pelatihan. Melalui observasi, diperoleh informasi bahwa di sekitar Desa Curug Goong terdapat banyak pohon kelapa yang hanya dimanfaatkan sebagai minuman kelapa muda dan santan. Setelah itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan koordinasi terkait langkah pelatihan pembuatan VCO.

Desa Curug Goong sendiri memiliki potensi kekayaan alam seperti banyaknya lahan persawahan, pohon kelapa, dan letaknya yang di dataran tinggi sehingga desa ini memiliki air terjun yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari sekaligus sebagai Desa Wisata (Prasetyoningsih et al., 2023). Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan VCO di Desa Curug Goong, Padarincang, Kabupaten Serang dihadiri oleh 30 peserta dari latar belakang mayoritas berasal dari petani dan ibu rumah tangga. Di wilayah Desa Curug Goong, banyak sekali pohon kelapa yang belum termanfaatkan dengan baik. Masyarakat Desa hanya memanfaatkan kelapa untuk dikonsumsi secara langsung atau dijual sebagai kelapa muda. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan VCO bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan nilai jual dari produk olahan kelapa.

Pembuatan VCO dapat dilakukan dengan beberapa metode, yakni fermentasi, pemanasan secara bertahap, pemancingan, dan tanpa pemanasan. Berdasarkan beberapa metode tersebut, pembuatan VCO tanpa pemanasan merupakan yang relatif sederhana dengan hasil yang optimal. Pada kegiatan ini dilakukan simulasi pembuatan VCO dengan metode tanpa pemanasan. Proses pembuatan VCO dapat dilihat pada Gambar 1, yang terdiri dari Gambar 2(a) merupakan santan yang telah dimasukkan ke dalam plastik dan didiamkan selama 3 jam kemudian dipisahkan antara santan kental/krim dengan airnya. Selanjutnya, pada Gambar 2(b) krim ditempatkan dalam plastic dan didiamkan selama 24 jam sehingga terbentuk 3 lapisan yakni air, blonde dan minyak. Minyak selanjutnya dipisahkan dan siap dikonsumsi (Gambar 3(c)).



(a)



(b)



(c)

Gambar 2.
Proses pembuatan VCO

Janayu 4.2

Berdasarkan simulasi pembuatan, dari 3 kg ampas kelapa yang diperas dalam 750 mL air mampu menghasilkan VCO dalam jumlah 250 mL. Gambar 2 merupakan VCO yang telah dikemas dan diberi label untuk dibagikan ke warga dalam acara pelatihan pembuatan VCO di Desa Curug Goong, Padarincang, Kabupaten Serang.

Gambar 3.
VCO yang dihasilkan dan diberi label



Gambar 4.
Sosialisasi dan pelatihan pembuatan VCO



VCO yang dihasilkan pada kegiatan ini memiliki karakteristik warna bening atau jernih, memiliki aroma kelapa, tidak tengik, dan konsistensi yang lebih encer dibandingkan minyak kelapa. Karakteristik ini telah memiliki standar VCO yang dapat dimanfaatkan (Hakim et al., 2020). VCO tergolong ke dalam *edible oil* yang artinya dapat langsung dikonsumsi tanpa harus melewati proses pemasakan. Pemilihan bahan dan kebersihan alat yang digunakan dalam pembuatan VCO dapat meningkatkan kualitas minyak, walaupun langkah-langkah pembuatannya relatif mudah. (Parinduri et al., 2020). VCO dibuat dari daging kelapa tanpa melalui pemanasan, sehingga kandungan tetap terjaga. Minyak pada VCO memiliki aroma yang khas, dapat digunakan untuk bahan baku pada industri pangan, kosmetika, dan obat-obatan (Pramitha & Wibawa, 2021). VCO juga dapat bermanfaat untuk perawatan pada tubuh, kulit, dan rambut, serta untuk minuman Kesehatan tubuh. VCO memiliki nilai keamanan pangan yang lebih tinggi dibandingkan minyak goreng (Ibrahim et al., 2019).

Setelah dilakukan sosialisasi manfaat VCO dan simulasi pembuatan, masyarakat Desa Curug Goong mendapat pengetahuan baru bahwa kelapa tidak hanya dapat dikonsumsi secara langsung ataupun dalam bentuk santan, namun juga dapat diolah menjadi VCO. Proses pembuatan VCO juga relatif sederhana sehingga dapat dilakukan dengan peralatan yang sederhana dan dapat dikerjakan di rumah. Nilai jual VCO juga relative tinggi dibandingkan produk olahan kelapa lainnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis untuk ibu rumah tangga di Desa Curug Goong.

Setelah pelatihan, peserta diberikan evaluasi dengan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai VCO. Dari 30 peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan,

sebanyak 26 peserta mengisi kuisioner atau sekitar 83,87% dari total peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan pembuatan VCO. Hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

131

Instrumen	Hasil
Apakah Anda pernah mendengar atau mengkonsumsi VCO?	Belum (64%) ; Sudah (36%)
Apakah VCO berbeda dengan minyak kelapa?	Sama (88%) ; Beda (12%)
Apakah Anda dapat memahami penjelasan narasumber tentang pembuatan VCO dan sekiranya mampu mempraktikkan di rumah?	Ya (100%) ; Tidak (0%)
Apakah dengan pelatihan pembuahan VCO mampu meningkatkan nilai jual produk olahan kepala masyarakat Desa Curug Goong?	Ya (96%), Tidak (4%)
Apakah kegiatan ini bermanfaat?	Ya (100%) ; Tidak (0%)

Tabel 1.
Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh informas bahwa banyak masyarakat Desa Curuggong belum pernah mendengar atau mengkonsumsi VCO. Beberapa warga mengetahui VCO melalui media sosial, toko herbal, dan informasi dari orang lain. Berdasarkan informasi yang mereka dapatkan, VCO dijual dengan rentang harga Rp 30.000,00 – Rp 45.000,00 untuk setiap 100 mL. Berdasarkan hasil simulasi perlatihan, setiap 3 kg kelapa seharga Rp 15.000,00 mampu menghasilkan 250 mL VCO. Hal ini menunjukkan pengolahan kelapa menjadi VCO dapat dipasarkan dan menambah nilai jual kelapa. Melihat dari sisi ekonomi, VCO memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan kopra (Rahmawati et al., 2020).

Setelah mengikuti pelatihan dan sosialisasi VCO, masyarakat Desa Curug Goong memahami proses pembuatan VCO dan mampu mempraktikkannya di rumah. Proses pembuatan VCO tanpa pemanasan yang dilakukan saat pelatihan merupakan metode paling sederhana dari pembuatan VCO. Pembuatan VCO memerlukan biaya yang relatif murah, bahan baku mudah diperoleh, metode pengolahan sangat sederhana (Emilia et al., 2021). Menurut masyarakat Desa Curug Goong, pelatihan dan sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang produk olahan kelapa yang memiliki nilai jual tinggi. Pohon kelapa banyak tumbuh di Desa Curug Goong. Hal ini dapat mendukung kenaikan pendapatan petani kelapa di sekitar Desa Curug Goong. Potensi tanaman kelapa yang melimpah di Desa Curuggong serta dengan adanya Desa Wisata di daerah tersebut, VCO dapat digunakan sebagai oleh-oleh. VCO merupakan salah satu hasil usaha yang diminati wisatawan sebagai *souvenir* (Nariani et al., 2022). Keberlanjutan program pengabdian masyarakat di Desa Curug Goong masih sangat mungkin dikembangkan. Masyarakat yang telah memproduksi VCO secara rumahan ini akan Kembali dilibatkan dalam program pengabdian masyarakat yang berfokus pada bagaimana memasarkan produk VCO melalui *market place/online*.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan VCO di Desa Curug Goong, Kabupaten Lebak, Banten diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari petani kelapa dan ibu rumah tangga. Pelatihan pembuatan VCO dilaksanakan dengan 3 tahapan, yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan sebanyak 30 peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan, sebanyak 26 peserta mengisi kuesioner.

Setelah dilakukan pelatihan, masyarakat Desa Curug Goong jadi lebih mengenal VCO, dapat membedakan antara minyak kelapa biasa dengan VCO, serta bisa mempraktikkannya di rumah. VCO hasil produksi masyarakat Desa Curug Goong dapat dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk olahan kelapa. Kedepannya, program pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan dengan pelatihan penjualan produk VCO berbasis market place/online.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilia, I., Putri, Y. P., Novianti, D., & Niarti, M. (2021). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Cara Fermentasi di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 88. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v17i3.5679>
- Fauziah, F., Marwarni, R., & Adriani, A. (2020). Formulasi dan Uji Sifat Fisik Masker Antijerawat dari Ekstrak Sabut Kelapa (Cocos nucifera L). *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.33759/jrki.v2i1.74>
- Hakim, M. Z. F., Handayani, W. A. F., Fauziah, S. N., & Haryanto, H. (2020). Kajian : Karakter , Proses Dan Potensi Virgin Coconut Oil (VCO) Sebagai Pangan Fungsional. *Journal of Science, Technology, and Entrepreneurship*, 2(2), 33–39.
- Ibrahim, P. S., Azis, R., & Akolo, I. R. (2019). Pelatihan Pembuatan Vco Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 197–200.
- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Review: Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i1.1128>
- Latifah, W. N., Ngaeni, S. N., Zaeroni, M. D., Pambudi, R., Zahro, F., Lutfiana, N. U., Surya, M., Irmayani, D., Faisal, M., & Khoir, M. (2019). VCO sebagai Produk Inovatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Daerah Penghasil Kelapa. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 421–424. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/download/333/308>
- Nariani, N. K., Jayendra, P. S., Amir, F. L., & Yoga, G. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Membentuk Usaha Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *E-Amal*, 02(01), 613–618.
- Ngatemin, Nurahman, & Isworo, J. K. (2013). Pengaruh Lama Fermentasi Pada Produksi Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Sifat Fisik , Kimia , Dan Organoleptik. *Jurnal Pangan Dan Gizi*, 04(08), 9–18.
- Parinduri, L., Harahap, B., & Antoni. (2020). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil Bagi Warga Desa Sei Nagalawan. *Buletin Utama Teknik*, 15(2), 202–206.
- Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3743>
- Prasetyoningsih, N., Wardhana, G., Mujiyana, Iswandi, K., Putra, I. S., & Wrediningsih, S. R. (2023). Pengembangan Potensi Desa Wisata Padukuhan Tawangrejo, Purwobinangun, Pakem, Sleman. *Janayu: Jurnal Pegabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1.22972>

- Rahmawati, D., Alpiana, A., Ilham, I., Hidayati, H., & Rahmaniah, R. (2020). Pelatihan Pembuatan Minyak Virgin Coconut Oil (VCO) Bagi Masyarakat Terdampak Bencana Gempa Di Desa Dangiang Kabupaten Lombok Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 684. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3389>
- Tresno Saras. (2023). *Mengenal VCO (Virgin Coconut Oil): Manfaat dan Penggunaan*. Semarang: Tiram Media
- Tyasaki, R., & Pramitasari, T. D. (2019). Program Pemberdayaan Ekonomi Dan Kesehatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Kepada Ibu - Ibu Dan Remaja Putri Desa Gelung Kecamatan Panarukan - Situbondo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.36841/integritas.v3i1.350>